MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KRISTEN ANUGERAH KECAMATAN TULUNGAGUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PGPaud

OLEH :

ANA TRI ENDAH WURYANI
NIM : 11.1.01.11.0479

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh:

ANA TRI ENDAH WURYANI

NPM: 11.1.01.11.0479

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KRISTEN ANUGERAH KECAMATAN TULUNGAGUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Jurusan PG PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0701038303	NIDN. 0729078402

Skripsi Oleh:

ANA TRI ENDAH WURYANI

NPM. 11.1.01.11.0479

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KRISTEN ANUGERAH KECAMATAN TULUNGAGUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. **Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.** _____
2. **Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.** _____
3. **Penguji II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.** _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN : 0716046202

ABSTRAK

ANA TRI ENDAH WURYANI, Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Papan Flanel Bergambar Pada Anak Kelompok B Di TK Kristen Anugerah Tulungagung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015. Skripsi PGPAUD FKIP UNP Kediri 2015

Kata Kunci : Meningkatkan kemampuan berbicara, papan flanel bergambar

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa di Kelompok B mengalami kesulitan dalam hal berbicara, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran yang belum berjalan optimal, kurangnya perhatian orang tua yang dikarenakan oleh kesibukan pekerjaan, guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi dan juga jarang sekali menggunakan media yang dapat menarik minat dan perhatian anak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan media pembelajaran berupa papan flanel bergambar untuk dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan media papan flanel bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok B di TK Kristen Anugerah Tulungagung Tahun Pelajaran 2014 - 2015 Kota Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana guru sebagai peneliti, yang berkolaborasi dengan teman sejawat. Subyek penelitian anak Kelompok B TK Kristen Anugerah Tulungagung, yang terdiri dari 12 anak, yaitu 5 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, buku alat penilaian, alat bantu penilaian, buku rangkuman penilaian, lembar kerja siswa.

Berdasarkan hasil observasi sebelum dilakukan penelitian prosentase ketuntasannya 17% , pada siklus I prosentase ketuntasannya 25%, sedangkan pada siklus II prosentase ketuntasannya 50% , dan pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan yaitu prosentase ketuntasan belajarnya 85%. Berdasarkan dari hasil siklus III yang melebihi 75% , maka kesimpulan hasil penelitian dan hipotesis tindakan dapat diterima, karena melalui siklus tindakan pembelajaran ditemukan keefektifan media papan flanel bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok B TK Kristen Anugerah Tulungagung.

I. PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam usaha melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kriitis, kreatif dan berbudaya. Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas, sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara. Keterampilan berbicara juga akan membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga mampu melahirkan tuturan atau ujaran yang komunikatif, jelas, runtut, dan mudah dipahami.

Anak membutuhkan bimbingan orang dewasa agar dirinya dapat menggunakan bahasa yang tepat pada saat berbicara untuk menyampaikan maksud dan tujuannya. Karena berbicara bukan sekedar pengucapan kata atau bunyi, tetapi suatu proses untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan atau mengkomunikasikan pikiran, ide, gagasan dan perasaan.

Perkembangan berbicara anak sangat berperan dalm mengembangkan kemampuan kognitifnya, yang terjadi ketika anak berinterkasi dengan individu lain untuk keperluan perkembangan

adaptasi terhadap lingkungan sosial. Sehingga kemampuan berbicara pada anak usia dini sangatlah penting unntuk dikembangkan dan ditingkatkan.

II. KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

A. Kajian Tentang Kemampuan Bahasa

Menurut Wibowo (2001:3), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Hampir senada dengan pendapat Wibowo, Walija (1996:4), mengungkapkan definisi bahasa ialah komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain.

Dyson (dalam Rita Kurnia, 2009:39) berpendapat bahwa "perkembangan berbicara memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan menuykis pada anak". Anak memiliki kemampuan menulis dipengaruhi oleh kemampuan sebelumnya (dalam hal ini kemampuan berbicara) sehingga dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

Tarigan (1995:13) mengemukakan bahwa keterampilan berbicara adalah keterampilan dalam menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Dalam hal ini hubungan antara pesan dengan bahasa lisan sebagai suatu media untuk penyampaian sangatlah erat, yaitu pesan yang diterima oleh pendengar tidaklah dalam bentuk asli melainkan dalam bentuk lain berupa bahasa lisan.

Sementara itu Arsjad dan Mukti U. S. (1998:17) berpendapat bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau pengucapan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan ide, gagasan dan perasaan.

Ada beberapa sumber yang telah mencoba mamberikan pembelajaran dari fungsi bahasa bagi anak taman kanak-kanak, diantaranya menurut Depdiknas (dalam zsusanti, 2000) fungsi berbicara bagi anak prasekolah adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

B. Kajian Tentang Media

Pengertian Media

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari

medium, secara harfiah bararti perantara atau pengantar. Pengertian media menurut AECT (dalam Arsyad 2006) segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan.

Menurut Hamidjojo (2000 dalam Arsyad, 2006) media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, pendapat sehingga ide atau gagasan pendapat yang dikemukakan sampai kepada penerima.

Ertiningsih (1947) alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri – ciri dari konsep yang dipelajari dan mempunyai tujuan untuk menurunkan keabstrakan dari konsep agar siswa mampu menangkap arti sebenarnya.

Dari beberapa pengertian media dapat dipahami bahwa media merupakan pembawa pesan yang berasasal dari suatu sumber pesan dan dapat digunakan sebagai sarana komunikasi untuk membantu dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga sarana yang dipergunakan untuk pembangunan ketrampilan anak.

Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam penerimaan serta pengintergrasian ke dalam program pembelajaran supaya lebih menarik dan dapat menumbuhkan motifasi belajar.

Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar.

Media Papan Flanel Brgambar

Papan flanel adalah alat pembelajaran yang berupa papan yang ditempeli dengan kain flanel yang berguna untuk menempelkan berbagai kerakter atau gambar sebagai bahan pembelajaran. Papan flanel bergambar adalah papan flanel yang dibuat dengan beberapa gambar yang dapat menarik minat anak dan merangsang anak untuk berbicara atau menyebutkan nama dari gambar tersebut.

Beberapa manfaat papan flanel bergambar adalah bagi anak TK sebagai alat peraga yang menarik serta dekat dengan lingkungannya merupakan salah satu hal yang sangat menarik minat mereka untuk mengeluarkan ide dalam berbicara, guru dapat menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, dan sikap positif yang akan sangat berguna pada kehidupan anak disekolah, lingkungan masyarakat dan keluarga, meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Media ini dapat dimasuki beragam informasi tentang kehidupan sosial yang terjadi di

masyarakat, dapat meningkatkan imajinasi anak.

C. Kerangka Berfikir

Usia dini atau pra sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak.

Dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara anak diperlukan pangajaran yang tepat dan kreatif. Sejauh itu juga dapat mengetahui sejauh mana anak mengenal media yang akan digunakan setiap hari. Cara yang dipilih peneliti untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini adalah bercerita menggunakan media papan flanel bergambar pada anak kelompok B di TK Kristen Anugerah Kecamatan Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Kristen Anugerah Tulungagung pada tahun pelajaran 2014-2015, dimana sasaran penelitian adalah anak didik kelompok B yang berjumlah 12 anak didik, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat kegiatan pembalajaran berlangsung.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

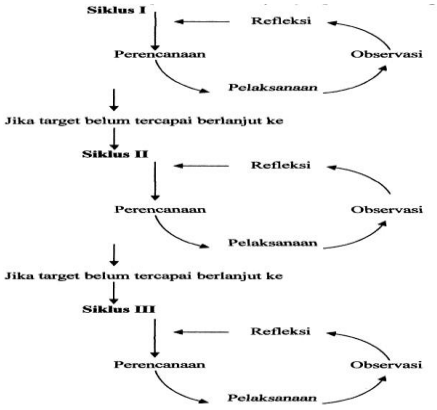

model Kemmi's dan Toggart (2009)

Siklus I, Siklus II, Siklus III

a. Rancangan / rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
b. Pelaksanaan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa.

c. Observasi, mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel berganbar.
d. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tehnik Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti.

Sedangkan untuk memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran di kelas menggunakan format penilaian siswa :

Tabel 3.1 Format Penilaian Siswa

No	Nama Siswa	Skor Penilaian Anak			
		Menirukan atau mengulang kalimat sederhana yang sudah di dengar (3)			
		✯1	✯2	✯3	✯4
1	Ananda				
2	Vebe				
3	Freya				
4	Grace				
5	Joshoa				
6	Marcello				
7	Nathaniel				
8	Nicholas				
9	Otniel				
10	Reea				
11	Yefta				
12	Yoel				

Kategori

Tanda atau Kode Penilaian :

a). Bintang 1 (✯) : Anak belum mampu menirukan atau mengulang kalimat sederhana yang sudah di dengar.
b). Bintang 2 (✯✯) : Anak cukup mampu menirukan atau mengulang kalimat sederhana yang sudah di dengar.
c). Bintang 3 (✯✯✯) : Anak sudah mampu menirukan atau mengulang kalimat sederhana yang sudah di dengar dengan pelafalan yang tepat tanpa bantuan guru.
d). Bintang 4 (✯✯✯✯) : Anak sudah mampu menirukan atau mengulang kalimat sederhana yang sudah di dengar, dengan pelafalan yang tepat, cepat dan lancar tanpa bantuan guru.

Lembar Observasi Siswa

Lembar obsarvasi siswa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berbicara anak dalam mencapai indikator yang diharapkan oleh guru, dalam berbicara melalui media papan flanel bergambar. Adapun tabel format lembar observasi siswa sebagai berikut

Tabel 3.2 Lembar Observasi Anak

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang		

	disampaikan		
2	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya		
3	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		
4	Anak senang ketika guru menunjukkan media papan flanel bergambar		
5	Anak maju ke depan mengambil gambar lalu memasangkan pada papan flanel berrgambar		
6	Anak senang dengan media papan flanel bergambar		
7	Anak menyelesaikan tugas hingga selesai		

Lembar observasi guru adalah observasi yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam menerapkan media papan flanel bergambar pada proses pembelajaran meningkatkan kemampuan berbicara.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Guru Dalam Proses Pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan RKM dan RKH yang telah disusun		
2	Guru melaksanakan evaluasi tanya jawab		
3	Guru menggunakan media papan flanel bergambar		
4	Guru melaksanakan penilaian		
6	Anak mengikuti pembelajaran dengan senang		
7	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran		
8	Anak memiliki inisiatif dalam pembelajaran		
9	Anak menunjukkan kreatifitas dalam pembelajaran		
10	Anak mampu menyelesaikan tugas sampai selesai		

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara pengelolaan data penelitian untuk memberikan simpulan. Analisis data dilaksanakn secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Teknik analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari : pengamatan yang sudah ditulis, dokumen foto, dan format peninalian. Analisis data dilakukan untuk memperoleh skor.

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\ \%$$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Tabel 3.4 Penentuan Kualitas Kemampuan Berbicara

Presentase	Kualifikasi Kemampuan Berbicara
75% - 100%	Sangat Baik
50% - 74%	Baik
25% - 49%	Cukup baik
0% - 24%	Kurang

Diadaptasi dari Arikunto (1998)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Berdasarkan observasi sebelum dilakukan, kemampuan berbicara anak kelompok B TK Kristen Anugerah Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014 – 2015 dengan jumlah siswa 12 anak. Dari 12 siswa yang hadir, siswa yang mampu berbicara 4 anak, masih banyak anak yang diam. Hal ini terlihat dari adanya anak yang belum mampu dan belum tuntas dalam menjawab pertanyaan ataupun mengulang kalimat sederhana yang sudah dimulai oleh guru.

B. Deskripsi Temuan Penelitian Secara Umum

1. Rencana umum pelaksanaan tindakan

Peneliti bersama kolaborator telah mendiskusikan dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, segala keperluan yang harus disiapkan saat dilakukan tindakan telah disiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan. Dengan dilakukan diskusi ini antara peneliti dengan kolaborator akan memiliki pandangan yang sama mengenai penelitian mengembangkan aspek bahasa anak dalam bekerjasama ya ditujukan pada anak kelompok B. Pelaksanaan penelitian sebanyak 3 siklus, setiap siklus meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tahapan penelitian tindakan kelas sesuai dengan model Kemmis dan Taggart.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I, Siklus II, Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan langkah-langkah :

1. Peneliti membuat RKH
2. Menyiapkan media
3. Lembar observasi anak

b. Tahap Tindakan Pelaksanaan

1. Peneliti mengkondisikan anak didik
2. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran.
4. Peneliti menyuruh anak untuk mencari dan menyebutkan gambar yang ada pada kartu bergambar,

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL ★3	
		★1	★2	★3	★4	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1.	Nanda			V		V	
2.	Vebe				V	V	
3.	Freya				V	V	
4.	Grace		V				V
5.	Joshoa		V				V
6.	Ello				V	V	
7.	Nathan		V				V
8.	Nicho				V	V	
9.	Otniel	V					V
10	Reea		V				V
11	Yefta	V					V
12	Yoel			V		V	\
JUMLAH		2	4	2	4	6	6
PROSENTASE		17%	33%	17%	33%	50%	50%

lalu menempelkannya pada papan

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL ★3	
		★1	★2	★3	★4	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1.	Nanda		V				V
2.	Vebe		V				V
3.	Freya			V		V	
4.	Grace	V					V
5.	Joshoa		V				V
6.	Ello			V		V	
7.	Nathan	V					V
8.	Nicho			V		V	
9.	Otniel	V					V
10	Reea	V					V
11	Yefta	V					V
12	Yoel		V				V
JUMLAH		5	4	3	0	3	9
PROSENTASE		42%	33%	25%	0%	25%	75%

flanel bergambar.

c. Tahap Pengamatan / Observasi

Pada tahap pengamatan peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan serta hasil unjuk kerja anak, dengan cara melakukan penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan. Sehingga dapat diketahui hambatan yang dialami anak selama proses pembelajaran dan mengetahui peningkatan kemampuan kerjasama anak.

d. Refleksi Tiap Siklus

Siklus I

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 12 anak, sebanyak 3 anak (25%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 9 a (75%) dinyatakan belum tuntas.

Siklus II

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 12 anak, sebanyak 6 anak (50%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 6 anak (50%) dinyatakan belum tuntas.

Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum tercapai, maka peneliti dan kolaborator melakukan perbaikan pada siklus III dengan harapan hasil tindakan akan mengalami peningkatan yang lebih positif.

Siklus III

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 12 anak, sebanyak 10 anak (85%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 2 anak (17%) dinyatakan belum tuntas.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Pemerolehan bintang anak menentukan prosentase ketuntasan belajarnya. Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I sampai dengan siklus III disajikan dalam bentuk tabel

Hasil Keseluruhan Siklus I, II, III

NO	TINDAKAN	PROSENTASE	Kriteria ketuntasan belajar minimal 75 %
1.	Siklus I	25%	
2.	Siklus II	50%	
3.	Siklus III	85%	

Dari tabel diketahui prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I mencapai 25%, pada siklus II mencapai 50%, dan pada siklus III mencapai 85%. Melalui upaya mengembangkan bahasa anak dalam kemampuan berbicara pada anak Kelompok B TK Kristen Anugerah Tulungagung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai 85%. Hasil tindakan setelah siklus III melebihi 75 % maka hipotesis tindakan, diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Saat diadakan tindakan penelitian dalam III siklus, peneliti mengalami sedikit kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaanya antara lain, ada beberapa anak yang terlambat datang ke sekolah dikarenakan bangun kesiangan atau karena orang tua yang sibuk, sehingga anak tersebut datang terlambat dan juga alat yang digunakan dalam peembelajaran ini ser dipakai mainan oleh anak-anak pada saat jam istirahat ataupun pada saat pelajaran belum dimulai, padahal pembelajaran masih berjalan, sehingga pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara ini sering terlambat

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL ★3	
		★1	★2	★3	★4	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1.	Nanda			V		V	
2.	Vebe				V	V	
3.	Freya				V	V	
4.	Grace			V			V
5.	Joshoa			V			V
6.	Ello				V	V	
7.	Nathan			V			V
8.	Nicho				V	V	
9.	Otniel		V				V
10	Reea				V		V
11	Yefta		V				V
12	Yoel				V	V	\
JUMLAH			2	4	6	6	6
PROSENTASE		0 %	17 %	33 %	50 %	17%	85%

dimulai karena harus menunggu anak yang datang terlambat atau mencari kartu bergambar yang hilang.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan media papan flanel bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia kelompok B TK

Kristen Anugerah Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.

B. Saran

1. Bagi Guru TK

Hendaknya dalam kegiatan pembelajaran para guru menggunakan media dan alat peraga yang bervariasi yang nantinya tidak hanya bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan guru yang bersangkutan tetapi akan berdampak juga pada peningkatkan ketuntasan belajar anak didiknya, sehingga anak lebih termotifasi dan aktif berbicara.

2. Bagi Pengelola Sekolah

Lembaga pendidikan anak usia dini sebaiknya, melengkapi sarana dan prasarana serta alat peraga pembelajaran dengan alat permainan edukatif yang lebih bervariatif, kreatif dan menarik agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Orang tua

Hendaknya menyediakan sarana belajar yang kreatif dan efesien sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan anak menjadi lebih semangat dalam belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya bagi para peneliti berikutnya lebih mengembangkan media, sehingga menjadi lebih menarik, lebih bervariasi dan lebih kreatif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto,2010.*Prosedur Penilaian*.Jakarta : Rineka Cipta
2. Arikunto, Suharsini 1998. *Prosedur Penilaian*.Jakarta : Rinata Cipta
3. Arsyad.2006.*Media Pembelajaran*.Jakarta : Raja Grafindo Persada
4. Arsyad Ashar.2006.*Metode Pembelajaran.* Jakarta : Raja Grassindo Persada
5. Carol dan Wasik,2008. *Pendidikan Anak Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah.* Jakarta : Macamam Jaya Cemerlang
8. Rita Kurnia,2009. *Metodologi Pegembangan Bahasa Anak Usia dini*. Cendekia Insani Pekanbaru
9. Wibowo, Wahyu.2001. *Managemen Bahasa*. Jakarta : Gramedia

Ked

Pembimbing I

P

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

NIDN. 0701038303

Intan Prastiha

NI

10. Martini Jamaris.2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia TK.* Jakarta : Grasindo
11. Wilson.2009. *Konsep Dasr Pendidikan Anak Usia Dini*. FKIP UNRI. Pekanbaru
12. Rahadi, Arsito.2003. *Media Pembelajajaran.* Jakarta : Dikjen Dikti Depdikbud
13. Sujiono,M.2008. *Konsep Dasr Pendidikan Prasekolah*. Bandung : FIP UP
14. Tarigan, D. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah.* Jakarta : Universitas Terbuka
15. Zaman, B.1997. *Media dan Sumber Pelajaran Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Universitas Terbuka